

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama di lapangan dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian baik wawancara, dokumentasi maupun observasi serta sesuai dengan data yang disajikan dan dibahas oleh peneliti tentang “Strategi Pengelolaan Pariwisata Pantai Anyer dan Kontribusi Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang)”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pengelolaan pariwisata Pantai Anyer yang dilakukan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang sudah cukup optimal dalam penyediaan RIPPDA, program atau kegiatan sesuai dengan ketersediaan anggaran, dan promosi pariwisata. Namun dalam hal strategi pengelolaan Pantai Anyer Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata belum ada peyediaan aturan mengenai retribusi jasa usaha, sehingga menghambat pemerintah dalam melaksanakan pengelolaan pantai Anyer. Pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pada sektor pariwisata mengalami peningkatan, melalui pelatihan dan sosialisai yang dilaksanakan pemerintah Kabupaten Serang melalui Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata. Pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata seperti pelatihan kerja, pelatihan duta wisata, dan pelatihan *guide* sehingga masyarakat memiliki

potensi dan pengalaman dalam perkembangan pengelolaan Pantai Anyer. Pada tahun 2014 penyerapan tenaga kerja sebanyak 15 persen atau 58.988 orang dari total angkatan kerja sebanyak 393.255 orang dan pada tahun 2015 penyerapan tenaga kerja sebanyak 20 persen atau 81.396 dari total angkatan kerja sebanyak 406.982 orang di Kabupaten Serang. Strategi pengelolaan pantai Anyer yang dijalankan Pemerintah Kabupaten Serang melalui Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata memiliki dampak yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Serang, pengelolaan objek pariwisata Pantai Anyer yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Serang untuk saat ini diperoleh dari pajak karena belum adanya kebijakan regulasi yang dibuat oleh pemerintah kabupaten Serang mengenai retribusi jasa usaha. Kontribusi objek pariwisata Pantai Anyer melalui pajak terhadap pendapatan asli daerah setelah bagi hasil kepada desa sebanyak 10% adalah sebesar Rp 12.528.131.589 atau 2,16% pada tahun 2015, dan pada tahun 2016 sebesar Rp 11.416.805.741 atau 1,93% ke Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Serang.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam Strategi Pengelolaan Pariwisata Pantai Anyer
  - 1) Faktor pendukung strategi pengelolaan objek pariwisata Pantai Anyer yaitu:  
Pelaksanaan pengeolaan pariwisata Pantai Anyer dapat terlaksana dengan adanya Rencana Induk Pengembangan Daerah sebagai dasar perencanaan pengembangan pariwsata. Perencanaan yang baik akan menimbulkan

dampak yang baik. Kedua Potensi Pantai anyer berlokasi disebelah barat Kabupaten Serang menghadap langsung ke selat sunda ditambah pemandangan gunung anak Krakatau membuat panorama dipantai sangat indah dan jauh dari kepadatan pusat kota dan kabupaten yang membuat Pantai Anyer nyaman untuk dikunjungi. Ketiga Pantai Anyer merupakan objek wisata alam yang menyuguhkan keindahan alam menjadi daya tarik sendiri untuk dikunjungi. Keempat rasa kebersamaan dan keramahan warga sekitar pariwisata pantai Anyer memudahkan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang dalam mengadakan pelatihan-pelatihan dan dalam melayani wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata.

2) Faktor penghambat dalam strategi pengelolaan Pantai Anyer yaitu:

Kawasan yang menuju pantai anyer bukan otoritas pemerintah dan belum adanya regulasi yang mengatur tentang Retribusi Jasa usaha, sehingga harga-harga seperti tiket masuk, parkir, dan lainnya selalu berubah ubah, sehingga menyebabkan harga-harga melonjak tinggi. Ketersediaan alat dan teknologi keselamatan belum tersedia, hal ini sangat diperlukan dikarenakan faktor alam yang sulit diprediksi seperti ombak besar, rentan akan terjadinya tsunami dan angin besar sehingga menjadi peringatan awal bagi pemerintah masyarakat untuk mengurangi korban apabila terjadi musibah dan wisatawan menjadi nyaman dan aman. Kegiatan terbatasnya anggaran dalam rangka pengembangan pariwisata, untuk menjadikan pariwisata pantai anyer sebagai destinasi unggulan memerlukan dana yang besar. Sumber daya manusia dalam strategi pengelolaan Pantai Anyer masih dikatakan masih rendah, ini

terbukti dari sedikitnya lulusan pariwisata di Dinas Pemuda Olahraga dan pariwisata Kabupaten Serang dan jumlah dari pegawai yang hanya 24 pegawai akan menghambat dalam pengelolaan pariwisata yang ada di Kabupaten Serang, Tingkat kesadaran terhadap kesempatan yang ada kurang dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat sekitar Pantai Anyer. Sehingga perkembangan masyarakat sangat lambat yang membuat strategi pengelolaan Pantai anyer pun terhambat.

## **B. Saran**

Dalam pengelolaanya Pantai Anyer melalui Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata terdapat kendala-kendala yang dihadapi. Oleh karena itu, adanya solusi agar pengelolaan Pariwisata Pantai Anyer dapat optimal. Berikut ini beberapa saran yang diharapkan mampu membantu Pengelolaan Pariwisata agar berjalan dengan baik yaitu:

1. Perlu adanya pembentukan kebijakan regulasi untuk mengatur retribusi jasa usaha, agar pengerjaan dilapangan dapat dilaksanakan dengan maksimal.
2. Penambahan anggaran yang terfokuskan pada pengembangan pariwisata
3. Inovasi dalam bidang promosi yang bertujuan untuk menambah daya tarik pariwisata Pantai Anyer agar setiap tahunnya wisatawan yang berkunjung selalu bertambah.
4. Perbaiki dalam sistem informasi dan komunikasi, agar masyarakat luas dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang diinginkan.

5. Kerja sama dengan pihak swasta harus di tingkatkan, dari bentuk kerja sama yang dilakukan diharapkan dapat mampu untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kunjungan wisatawan.
6. Penambahan pekerja Pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata kabupaten serang yang mempunyai latar belakang pariwisata, karena pekerja yang ada di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata relatif sedikit.
7. Pelatihan dan pembentukan masyarakat melalui pelatihan kerja, pelatihan teknologi, dan pelatihan bahasa asing.